

Chapter 3

Laporan Audit (Audit Report)



1

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Presentation Outline

- I. Laporan Auditor Bentuk Baku
- II. Kondisi yang Memerlukan Paragraf Penjelas (Explanatory Paragraph) atau Modifikasi Kalimat (Modified Report Wording)
- III. Opini Lainnya (Other Opinion Possibilities)
 - IV. Pembatasan Scope Audit
 - V. Penyimpangan (Departure) dari GAAP
 - VI. Auditor Tidak Independen

2

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

A. Tujuh Bagian Laporan Auditor Bentuk Baku (2)

5. Paragraf Opini (opinion paragraph) – berisi pendapat (opini) audit.
 - Menyajikan kesimpulan auditor berdasarkan audit yang telah dilakukan
 - Frasa “menurut pendapat kami...” menunjukkan kemungkinan bahwa dalam laporan keuangan masih terdapat risiko informasi, walaupun laporan keuangan telah diaudit.
6. Nama KAP dan partner yang menandatangani.
 - Nama ini menunjukkan partner akuntan publik yang bertanggung jawab atas audit yang dilakukan
7. Tanggal Laporan Audit
 - merupakan tanggal terakhir pelaksanaan pekerjaan lapangan (field work).
 - Auditor hanya bertanggungjawab sampai dengan tanggal ini.



B. Contoh Laporan Audit Bentuk Baku (SA Seksi 508 PSA No. 29)

Laporan Auditor Independen

[Pihak yang dituju oleh auditor]

Kami telah mengaudit neraca perusahaan KXT tanggal 31 Desember 20X2 dan 20 X1, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggungjawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat .

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan KXT tanggal 31 Desember 20X2, dan 20X1, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia .

[Tanda tangan, nama rekan, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]



C. Kondisi yang Diperlukan dalam Laporan Audit Bentuk Baku dan Opini Unqualified



- n Seluruh (empat) basic financial statements tercakup.
- n Seluruh (tiga) Standar Umum telah dilaksanakan.
- n Bukti audit yang memadai telah dikumpulkan dan ketiga Standar Pekerjaan Lapangan telah dilaksanakan.
- n Laporan keuangan telah sesuai dengan SAK/GAAP.
- n Tidak ada kondisi yang memerlukan paragraf penjelas (explanatory paragraph) atau modifikasi kalimat (modified wording) dalam laporan.

7

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

II. Kondisi yang Mengakibatkan Opini dengan Paragraf Penjelas (Explanatory Paragraph) atau Modifikasi Kata (Modified Report Wording)

- A. Adanya Ketidak-konsistenan (Lack of Consistency)**
- B. Ketidakpastian Kelangsungan Hidup Perusahaan (Going Concern Problem)**
- C. Auditor Menyetujui Penyimpangan terhadap PABU**
- D. Penekanan pada Suatu Masalah (Emphasis of a Matter)**
- E. Laporan yang Melibatkan Auditor Lain**

Kondisi A-D mengakibatkan paragraf penjelas setelah paragraf opini, tidak ada perubahan pada 3 paragraf bentuk baku; laporan auditor menjadi 4 paragraf.

Kondisi E mengakibatkan perubahan kata pada 3 paragraf laporan audit bentuk baku; laporan tetap berisi 3 paragraf.

8

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

A. Adanya Ketidak-konsistenan (Lack of Consistency)

Kondisi berikut mempengaruhi konsistensi laporan keuangan dan mengakibatkan paragraf penjelas (explanatory paragraph):

- n Perubahan prinsip akuntansi (contoh: FIFO ke LIFO)
- n Perubahan entitas pelaporan (contoh: perubahan perusahaan yang masuk dalam laporan konsolidasi)
- n Koreksi atas perubahan dari prinsip akuntansi yang tidak diterima secara umum ke PABU (corrections of changing from unacceptable to acceptable acct. principles)

Contoh paragraf penjelas:

Seperti telah dijelaskan pada Catatan X atas laporan keuangan, perusahaan mengubah metode perhitungan depresiasi dalam tahun 20X2.

Perubahan yang mempengaruhi **komparabilitas** tapi tidak mempengaruhi konsistensi. Jika material, hanya memerlukan pengungkapan (disclosure).

- n Perubahan estimasi (contoh: umur pakai aktiva tetap)
- n Koreksi kesalahan yang tidak melibatkan prinsip akuntansi (contoh: kesalahan perhitungan matematis)
 - n Variasi format dan penyajian informasi keuangan.
- n Perubahan yang terjadi akibat peristiwa yang sangat berbeda (contoh: pembatalan proyek riset dan pengembangan)

9

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

B. Ketidakpastian Kelangsungan Hidup (Going Concern Problem)

- n SA Seksi 341 (PSA No 30) mengharuskan auditor untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang pantas (tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang diaudit).
- n Pada laporan audit harus ditambahkan paragraf penjelas (explanatory paragraph) yang memuat frasa “keraguan yang substansial” dan “going concern.”



Note: SA Seksi 341 (PSA No 30) memungkinkan pemberian opini WTP (unqualified), wajar dengan pengecualian (qualified), maupun tidak memberi pendapat (disclaimer) apabila terdapat keraguan atas kelangsungan hidup.

10

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

C. Auditor Setuju atas Penyimpangan terhadap PABU

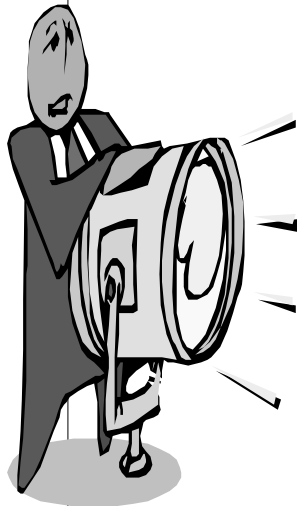


- n Dibuat penambahan paragraf penjas (explanatory paragraph)
- n Auditor dapat memberikan opini WTP (unqualified) apabila penyimpangan terhadap PABU diperlukan untuk menghindari informasi yang misleading.

11

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

D. Penekanan pada Suatu Masalah



Auditor dapat menambah paragraf penjas (explanatory paragraph) untuk mempertegas suatu masalah, seperti:

- ✓ Bahwa entitas adalah komponen dari perusahaan yang lebih besar
- ✓ Transaksi signifikan terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa (related party)
- ✓ Adanya subsequent events yang sangat penting
- ✓ Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi komparabilitas laporan keuangan.

12

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

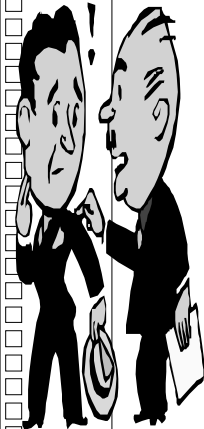
III. Bentuk Opini Lainnya
(Selain Opini Wajar Tanpa Pengecualian –
Unqualified)

- A. Wajar dengan Pengecualian (Qualified Opinion)
- B. Tidak Wajar (Adverse Opinion)
- C. Tidak Memberi Pendapat (Disclaimer of Opinion)

15

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

A. Opini Wajar dengan Pengecualian
(Qualified Opinion)



- n Pendapat wajar dengan pengecualian, menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.
- n Opini Wajar dengan Pengecualian diberikan apabila:
 - u Pembatasan scope audit yang material (qualified scope, additional paragraph, and qualified opinion)
 - u Ketidaksiesuaian yang material terhadap PABU

16

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

B. Opini Tidak Wajar (Adverse Opinion)



- n Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan **tidak menyajikan secara wajar** posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
- n Jarang diterbitkan karena auditor telah melakukan investigasi mendalam dan mendapatkan bukti yang sangat kuat bahwa laporan keuangan disajikan dengan tidak wajar.

17

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

C. Tidak Memberi Pendapat (Disclaimer of Opinion)

- n Pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan
- n Diberikan pada saat Auditor tidak dapat meyakinkan dirinya bahwa laporan keuangan yang diaudit telah disajikan secara wajar
- n Disclaimer of opinion diberikan apabila:
 - u Pembatasan lingkup audit secara sangat material (highly material scope limitation).
 - u Tidak adanya independensi



18

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

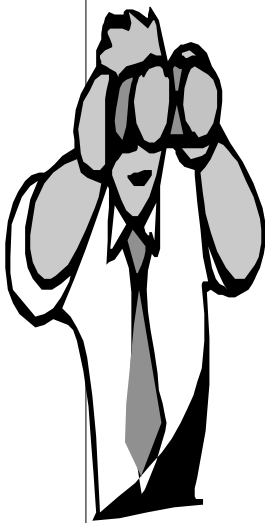
IV. Pembatasan Lingkup (Scope) Audit

- A. Definisi Pembatasan Scope Audit
- B. Pengaruh Pembatasan Lingkup terhadap Laporan Auditor – Opini Wajar dengan Pengecualian (Qualified Opinion)
- C. Pengaruh Pembatasan Lingkup terhadap Laporan Auditor – Tidak memberi pendapat (Disclaimer of Opinion)

19

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

A. Definisi Pembatasan Scope



- n Opini WTP (unqualified opinion) dapat diberikan apabila pembatasan scope tidak material (immaterial scope limitation).
- n Tidak memberi opini (disclaimer) jika scope dibatasi secara material oleh Auditee.
- n Jika scope dibatasi oleh kondisi lain (bukan oleh Auditee):
 - u Opini wajar dengan pengecualian (qualified) jika laporan keuangan secara keseluruhan tidak terpengaruh.
 - u Tidak memberi pendapat (disclaimer) apabila pembatasan scope terjadi pada beberapa item laporan keuangan.

20

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

V. Tidak dipatuhinya PABU

- A. Definisi ketidakpatuhan terhadap PABU
- B. Pengaruh Pembatasan Lingkup terhadap Laporan Auditor – Pendapat Wajar dengan Pengecualian (Qualified Opinion)
- C. Pengaruh Pembatasan Lingkup terhadap Laporan Auditor – Pendapat Tidak Wajar (Adverse Opinion)

23

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

A. Definisi Tidak Sesuai PABU

- n **Opini WTP (unqualified)** hanya diberikan bila ketidaksesuaian terhadap PABU tidak material.
- n **Opini wajar dengan pengecualian (qualified opinion)** diberikan jika jumlahnya material, tetapi laporan keuangan secara keseluruhan tidak menyesatkan (not misleading). Opini ini juga diberikan bila laporan keuangan tidak mencakup laporan arus kas (statement of cash flows).
- n **Opini tidak wajar (adverse)** diberikan jika ketidaksesuaian terhadap PABU mengakibatkan keseluruhan laporan keuangan menyesatkan (misleading).

Seberapa misleading laporan keuangan?



24

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

VI. Auditor Tidak Independen



- n Akuntan publik yang tidak independen diharuskan tidak memberi **opini (disclaimer)**.
- n Laporan auditor **tidak** diberi judul
- n Hanya berisi satu paragraf
 “Kami tidak independen atas Perusahaan XYZ, sehingga neraca tanggal 31 Desember 20xx, laporan laba rugi, laba ditahan, dan arus kas yang berakhir pada periode tersebut tidak kami audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan tersebut”.

27

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Summary

Condition	Type of Report			
	Unqualified	Qualified	Disclaimer	Adverse
Limit on audit scope	Immaterial	Material	Highly Material	
Departure from GAAP	Immaterial	Material		Highly Material
Lack of Independence			Only report	

28

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA